

**PENGARUH PEMBERIAN ANTHELMINTIK TERHADAP
WAKTU MUNCUL BIRAH PERTAMA PASCA
MELAHIRKAN PADA INDUK SAPI POTONG DI DESA
KALIBATUR KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

TUGAS AKHIR



Oleh

**Wahyu Agung Prastyo
NPM.23800005**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**PENGARUH PEMBERIAN ANTHELMINTIK TERHADAP
WAKTU MUNCUL BIRAH PERTAMA PASCA
MELAHIRKAN PADA INDUK SAPI POTONG DI DESA
KALIBATUR KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh:

**Wahyu Agung Prastyo
NPM.23800005**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN
ANTHELMINTIK TERHADAP WAKTU
MUNCUL BIRAH PERTAMA PASCA
MELAHIRKAN PADA INDUK SAPI
POTONG DI DESA KALIBATUR
KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN
TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA : WAHYU AGUNG PRASTYO
NPM : 23800005
PERGURUAN TINGGI : WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
DAN MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui, Pembimbing Studi

Dr. drh. Miarsono Sigit, MP

Ketua Prodi,

Drh. Hanu Cipka P.W., M. Vet

Dekan,



Drh. Desty Apritya, M. Vet

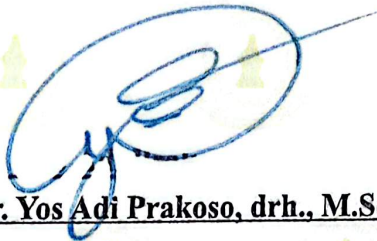
LEMBAR REVISI

Telah Direvisi

Tanggal : 01 September 2026



Dr. drh. Miarsono Sigit, M.P
Dosen Pembimbing



Dr. Yos Adi Prakoso, drh., M.Sc
Penguji

PENGARUH PEMBERIAN ANTHELMINTIK TERHADAP WAKTU MUNCUL BIRAHİ PERTAMA PASCA MELAHIRKAN PADA INDUK SAPI POTONG DI DESA KALIBATUR KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG

Wahyu Agung Prastyo

RINGKASAN

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian anthelmintik terhadap waktu muncul birahi pertama pasca melahirkan pada induk sapi potong di Desa Kalibatur, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Metode yang digunakan adalah pengamatan lapang dengan pendekatan observasional komparatif. Pengamatan dilakukan terhadap 20 ekor induk sapi potong pasca melahirkan yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 10 ekor induk sapi potong yang diberi anthelmintik dan 10 ekor induk sapi potong yang tidak diberi anthelmintik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan peternak, pencatatan data reproduksi ternak, dan dokumentasi. Data yang diamati meliputi waktu muncul birahi pertama pasca melahirkan pada masing-masing kelompok. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa induk sapi potong yang diberi anthelmintik memiliki rata-rata waktu muncul birahi pertama pasca melahirkan selama 47,5 hari, sedangkan induk sapi potong yang tidak diberi anthelmintik memiliki rata-rata waktu muncul birahi pertama selama 82,5 hari. Terdapat selisih rata-rata selama 35 hari antara kedua kelompok. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok yang diberi anthelmintik mengalami kemunculan birahi pertama lebih cepat dibandingkan kelompok yang tidak diberi anthelmintik.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa pemberian anthelmintik berpengaruh terhadap waktu muncul birahi pertama pasca melahirkan pada induk sapi potong. Pemberian anthelmintik cenderung mempercepat munculnya birahi pertama pasca melahirkan sehingga dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung efisiensi reproduksi pada induk sapi potong.

Kata kunci: anthelmintik, birahi pertama, pasca melahirkan, induk sapi potong, reproduksi.

**PENGARUH PEMBERIAN ANTHELMINTIK TERHADAP
WAKTU MUNCUL BIRAH PERTAMA PASCA
MELAHIRKAN PADA INDUK SAPI POTONG DI DESA
KALIBATUR KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

Wahyu Agung Prastyo

SUMMARY

This observation aimed to determine the effect of anthelmintic administration on the onset of first postpartum estrus in beef cows in Kalibatur Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency. The study employed a field observation using a comparative observational approach. A total of 20 postpartum beef cows were observed and divided into two groups: 10 cows received anthelmintic treatment, while the other 10 cows did not receive anthelmintic treatment. Data were collected through direct observation, interviews with farmers, recording of reproductive data, and documentation. The observed variable was the interval to the first postpartum estrus in each group. The results showed that the cows treated with anthelmintic had an average interval to first postpartum estrus of 47.5 days, whereas the untreated cows had an average interval of 82.5 days. The average difference between the two groups was 35 days. These findings indicate that the cows receiving anthelmintic treatment returned to estrus earlier than those without treatment.

In conclusion, anthelmintic administration affected the onset of first postpartum estrus in beef cows. The administration of anthelmintics tended to accelerate the onset of first postpartum estrus and may be considered as one of the livestock health management practices to improve reproductive efficiency in beef cows.

Keywords: *anthelmintic, beef cows, first postpartum estrus, reproduction, postpartum.*

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Wahyu Agung Prastyo
NPM : 23800005
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat
Veteriner
Fakultas : Kedokteran Hewan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Pemberian Anthelmintik Terhadap Waktu Muncul Birahi Pertama Pasca Melahirkan Pada Induk Sapi Potong Di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada).

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Tulungagung
Pada tanggal : 17 September 2026
Yang menyatakan,




(Wahyu Agung Prastyo)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulisan kepada Allah SWT. sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Analisa Pengaruh Anthilimintik Terhadap Waktu Muncul Birahi Pertama Pasca Melahirkan Pada Induk Sapi Potong Di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung“. Tugas akhir ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (Amd.Vet) pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulisan juga sangat berterimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, MSi. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di institusi yang beliau pimpin.
2. Drh. Desty Apritya, M. Vet selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama masa perkuliahan.
3. Drh. Hana Cipta Pramuda, M. Vet selaku Ketua Program Studi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan menjalani masa studi.
4. Dr. drh. Miarsono Sigit, M.P selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Dr. drh. Yos Adi Prakoso, M. Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh dosen program Studi D-III Paramedik Veteriner Universitas Wijaya Kusuma yang telah membagikan ilmu, pengalaman, dan inspirasi selama tiga tahun masa perkuliahan.

Penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mampu memberikan kontribusi bagi peternak. Penulis

menyadari penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu adanya kritik dan saran yang bersifat membangun.

Tulungagung, 23 April 2026

Wahyu Agung Prastyo

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR REVISI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Pengamatan.....	3
1.4 Manfaat Pengamatan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Sapi Potong	5
2.2 Induk Sapi Potong Pasca Melahirkan	5
2.3 Birahi Pertama Pasca Melahirkan	6
2.4 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Munculnya Birahi Pertama Pasca Melahirkan	8
2.5 Antelmintik	11
2.6 Parasit atau Cacing pada Sapi Potong.....	13
2.7 Pengaruh Antelmintik terhadap Kondisi Kesehatan dan Reproduksi Induk Sapi Potong.....	15
BAB III MATERI DAN METODE.....	19
3.1 Lokasi dan Waktu Pengamatan.....	19

3.2 Materi Pengamatan.....	19
3.3 Metode Pengamatan.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil	27
4.2 Pembahasan.....	31
BAB V PENUTUP.....	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Waktu Muncul Birahi Pertama Pasca Melahirkan	29
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Objek yang diamati	46
Gambar 2 Persiapan dan proses pemberian obat cacing	47
Gambar 3 Wawancara dengan peternak.....	47
Gambar 4 Tanda tanda sapi birahi	48